

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk dapat mewujudkan itu adanya banyak hal yang harus diperhatikan. Untuk melaksanakan pendidikan, dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ialah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Kebijakan pemerintah meningkatkan mutu pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar kompetensi dan pembangunan moral yang berkualitas.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar siswa cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas siswa.

Kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, akhir-akhir ini sangat memperhatikan, ini disebabkan banyak faktor yaitu; kurangnya prasarana dan sarana pengajaran, pendidik hanya menguasai satu permainan olahraga, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan kelas VII pada jam pelajaran pendidikan jasmani pokok bahasan passing overhead pass, terlihat bahwa pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Dalam observasi yang dilakukan penulis dari guru pendidikan jasmani, diperoleh informasi bahwa nilai siswa dalam bidang studi pendidikan jasmani masih rendah. Dari 28 siswa VII-1 hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 atau hanya 28,57% yang tuntas dalam pembelajaran passing, sedangkan siswa yang lain memperoleh nilai di bawah KKM adalah 20 siswa atau 71,43% yang tidak tuntas dalam pembelajaran passing. Idealnya nilai ketuntasan klasikal adalah 85% sedangkan yang baru

dicapai sekitar 28,57%. Hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan dikelas ini.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar bola basket siswa terutama pada materi passing overhead pass masih sangat rendah. Siswa belum mampu melakukan passing (overhead pass) dengan benar sesuai dengan standar kompetensi bola basket. Seperti misalnya siswa dalam melakukan lemparan (passing) bola ke teman masih kurang tepat di sebabkan karena posisi tangan yang kurang pas dan kurang tepat, seperti posisi tangan sewaktu melempar kurang lurus mengakibatkan bola kurang mendapat tolakan yang maksimal. Sehingga umpannya tidak pas mengarah ke teman.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, mengajar harus di dukung dengan prinsip-prinsip ilmiah. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah serta metode mengajar yang berkualitas dan diimbangi adanya dukungan dan peran dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, akan mendapat mencapai tujuan pengajaran dan juga memacu perkembangan hasil dalam olahraga. Salah satu pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai adalah dengan penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran.

Menurut peneliti, permasalahan – permasalahan yang di paparkan di atas dapat di sebabkan karena masih kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan beberapa gaya mengajar sesuai kemampuan siswa. Oleh karena itu guru perlu menciptakan gaya mengajar yang menarik dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah gaya mengajar penemuan terbimbing.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan *passing overhead pass* siswa sangat rendah.
2. Guru penjas telah melakukan berbagai macam gaya pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai, tetapi dilihat dari individu siswa, mereka tetap saja belum sempurna melakukan *passing overhead pass* tersebut.
3. Kurangnya prasarana bola dalam pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dan serius dalam pembelajaran penjas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu : “ Dengan Melalui Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Bola Basket”. Adapun jenis *passing* yang akan diteliti adalah *overhead pass* dalam permainan bola basket.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah : “ Apakah melalui Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan bola basket melalui gaya mengajar penemuan

terbimbing pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan.